

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai analisis metode EOQ (*Economic Order Quantity*) dalam mengoptimalkan pengendalian persediaan bahan baku pada PT. Agronesia Divisi Industri Plastik “Agroplas” Bandung, maka peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Penggunaan EOQ (*Economic Order Quantity*) dapat mengoptimalkan pengendalian persediaan bahan baku, hal ini dapat dilihat dari total biaya persediaan bahan baku perusahaan bila dihitung menurut EOQ yang jumlahnya lebih sedikit dibandingkan yang dikeluarkan oleh PT. Agroplas.
2. Perencanaan kebutuhan bahan baku menurut EOQ (*Economic Order Quantity*) dalam mengoptimalkan pengendalian persediaan bahan baku pada PT. Agronesia Divisi Industri Plastik “Agroplas” Bandung, yaitu :
 - a. Menghitung pembelian dan penggunaan bahan baku serta biaya-biaya terkait dari periode sebelumnya untuk dijadikan estimasi perhitungan periode yang akan datang.
 - b. Menentukan kuantitas pembelian optimal (EOQ).
 - c. Frekuensi pembelian bahan baku PT. Agroplas bila menggunakan metode EOQ adalah 1 kali pembelian bahan baku dalam satu periode (1tahun).
 - d. Menentukan besarnya *safety stock* yang dibutuhkan oleh PT. Agroplas

- e. Menentukan *Reorder Point* (ROP). Batas atau titik pemesanan bahan baku yang dibutuhkan oleh PT. Agroplas.
- f. Menentukan besarnya *Maximum Inventory* yang dibutuhkan oleh PT. Agroplas.

Dari langkah-langkah tersebut dapat diketahui jumlah persediaan bahan baku yang paling optimal.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan di atas, peneliti mencoba memberikan saran kepada PT. Agronesia Divisi Industri Plastik “Agroplas” Bandung sebagai bahan pertimbangan mengenai penggunaan metode EOQ (*Economic Order Quantity*) dalam mengoptimalkan pengendalian persediaan bahan baku yaitu sebagai berikut :

1. Perusahaan disarankan memperhatikan unsur biaya yang timbul akibat dari adanya pengadaan persediaan bahan baku, dalam melakukan perencanaan pembelian bahan bakunya. Di masa mendatang mungkin akan terjadi peningkatan terhadap kebutuhan bahan baku, sehingga biaya persediaan yang dikeluarkan perusahaan akan meningkat pula. Karena itu perlu adanya suatu perencanaan pembelian yang tepat agar tercipta pengorganisasian yang lebih baik, yang pada akhirnya memungkinkan adanya penghematan biaya yang lebih baik pula. Maka untuk dapat merencanakan secara cermat tentang cara persediaan bahan baku yang optimal, perusahaan dapat menggunakan metode EOQ. Dengan

penggunaan metode EOQ, terdapat keseimbangan pada biaya persediaan yaitu biaya pemesanan dan biaya penyimpanan, sehingga biaya yang dikeluarkan dapat lebih efisien.

2. Perusahaan sebaiknya menentukan besarnya persediaan pengaman (*Safety Stock*), Pemesanan Kembali (*Reorder Point*), dan Persediaan Maksimum (*Maximum Inventory*) untuk menghindari resiko kehabisan bahan baku (*Stock Out*) dan juga kelebihan bahan baku sehingga dapat meminimalisasi biaya bahan baku bagi perusahaan.